

**IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA
USAHA KERIPIK TALAS ITA**

TUGAS AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA USAHA
KERIPIK TALAS ITA**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Persaingan dibidang industri menuntut perusahaan berpikir kreatif dalam merancang strategi untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan setiap aktivitas yang terdapat pada proses bisnis yang dimulai dari proses pengadaan bahan baku, proses produksi hingga proses pengiriman produk ke retailer. Setiap kegiatan dalam proses bisnis berpotensi memiliki risiko yang dapat mempengaruhi aliran produksi berjalan dengan tidak lancar. Risiko ini terjadi karena ketidakpastian peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Usaha Keripik Talas Ita merupakan salah satu usaha yang memiliki risiko pada proses bisnisnya. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha ini yaitu, pemasok tidak dapat memenuhi bahan baku talas yang dibutuhkan, kerusakan mesin pemotong talas yang mengganggu proses produksi, keterbatasan kendaraan, cuaca yang tidak menentu dan jalanan yang macet menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, penundaan pembayaran keripik yang sudah terjual, dan pengembalian keripik yang tidak laku. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai identifikasi risiko pada Usaha Keripik Talas Ita untuk menentukan usulan tindakan penanganan yang dapat mengurangi risiko.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode House of Risk (HOR) dengan pendekatan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) untuk penilaian Risk Event dan Risk Agent. Metode HOR terdiri dari 2 tahapan. Pengolahan HOR 1 digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko yang akan diprioritaskan untuk dilakukan tindakan penanganan dan HOR 2 digunakan untuk memitigasi risiko yang terjadi pada aktivitas proses bisnis keripik talas.

Hasil identifikasi didapatkan 49 kejadian risiko dan 70 penyebab risiko. Berdasarkan pengolahan dengan HOR 1 didapatkan 27 penyebab risiko terpilih yang akan diberi tindakan mitigasi. Mitigasi untuk penyebab risiko terpilih didapatkan sebanyak 32 tindakan. Berdasarkan pengolahan HOR 2 didapatkan 15 tindakan mitigasi yang diprioritaskan untuk dilakukan.

Kata Kunci: HOR, ISO 31000, Manajemen Risiko, Mitigasi Risiko, Risiko

ABSTRACT

Competition in the industrial sector requires companies to think creatively in designing strategies to meet consumer demand so that they can increase profits. This can be done by paying attention to every activity in the business process starting from the raw material procurement process, the production process to the product delivery process to retailers. Every activity in a business process has the potential to have risks that can affect production flows that do not run smoothly. This risk occurs because of events that will occur in the future. The Talas Ita Chips Business is a business that has risks in its business processes. There are several problems faced by this business, namely, suppliers cannot meet the required taro raw materials, damage to the taro cutting machine which disrupts the production process, limited vehicles, unpredictable weather and congested roads causing delays in delivery of goods, delays in payment for chips that have been purchased, sold, and returns of unsold chips. Therefore, it is necessary to carry out research regarding risk identification in the Talas Ita Chips Business to determine proposed handling actions that can reduce risks.

The method used in this research is the House of Risk (HOR) method with the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method for assessing Risk Events and Risk Agents. The HOR method consists of 2 stages. HOR 1 processing is used to identify and determine risks that will be prioritized for handling actions and HOR 2 is used to mitigate risks that occur in taro chips business process activities.

The findings found 49 risk events and 70 risk causes. Based on processing with HOR 1, 27 selected risk causes are obtained which will be given mitigation measures. Mitigation for selected risk causes was obtained by 32 actions. Based on the HOR 2 processing, 15 priority mitigation actions were obtained.

Keywords: HOR, ISO 31000, Risk Management, Risk Mitigation, Risk

